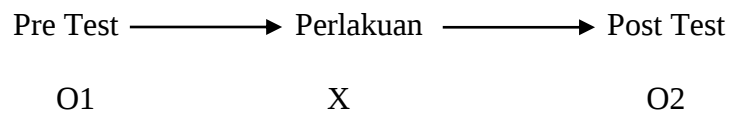


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan desain penelitian yaitu *One-group pre-post test design* (Nursalam, 2017). Pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa diukur sebanyak dua kali, diantaranya sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut adalah rancangan dalam penelitian ini dijelaskan seperti gambar 2:



Gambar 2. Desain Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa di SDN 1 Kerobokan Kaja.

Keterangan:

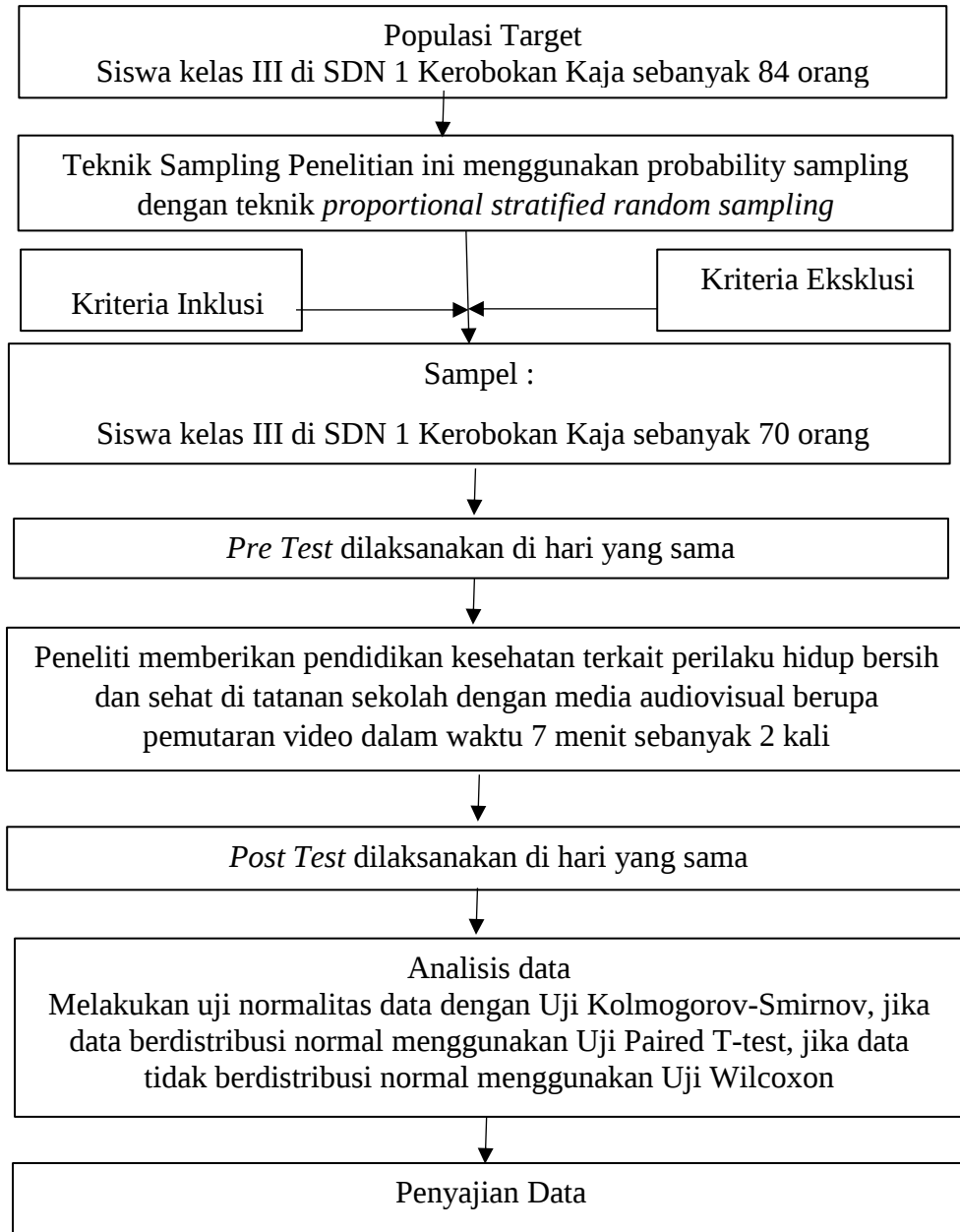
O1 : Pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.

O2 : Pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat setelah diberikan perlakuan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa di SDN 1 Kerobokan Kaja.



Gambar 3. Bagan alur penelitian pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa di SDN 1 Kerobokan Kaja.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di SDN 1 Kerobokan Kaja selama 5 bulan pada bulan Januari - Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Kerobokan Kaja yang berjumlah 84 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Jumlah sampel pada penelitian ini 70 sebanyak orang, sesuai dengan teknik sampling serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

- 1) Siswa/siswi aktif kelas III di SDN 1 Kerobokan Kaja
- 2) Siswa/siswi yang mampu berkomunikasi dengan baik
- 3) Siswa/siswi yang bersedia menjadi subjek penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017)

- 1) Siswa yang izin/sakit atau tidak dapat mengikuti pendataan untuk penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Rumus penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Nursalam tahun 2017.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = Batas toleransi kesalahan (eror tolerance) peneliti menggunakan 5% eror level atau ($e = 0,05$).

Berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{84}{1 + 84 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{84}{1 + 84 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{84}{1,21}$$

$$n = 70$$

Jadi jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 70 orang ditambah sampel cadangan 10% untuk mengantisipasi sampel drop out sehingga total sampel adalah 77 orang siswa di SDN 1 Kerobokan Kaja. Setelah dilakukan pengambilan data, semua sampel tidak ada yang bermasalah sehingga peneliti

tidak memerlukan sampel cadangan. Pembagian jumlah sampel diambil berdasarkan masing-masing kelas III di SDN 1 Kerobokan Kaja ditentukan kembali dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu :

$$N = \frac{\text{Populasi Kelas} \times \text{Jumlah sampel yang diinginkan}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}}$$

$$\text{Kelas III A} = \frac{28 \times 70}{84} = 24 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas III B} = \frac{28 \times 70}{84} = 23 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas III C} = \frac{28 \times 70}{84} = 23 \text{ orang}$$

4. Teknik sampling

Pada penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan teknik *proportional stratified random sampling*. *Proportional stratified random sampling* digunakan bila pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata yang ada sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang diperoleh dari subjek penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, menggunakan kuesioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui lembaga lain, dewan atau institusi yang

secara berkala menggabungkan data. Data primer yang didapat dari penelitian ini berasal dari lembar kuesioner. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data ordinal dari hasil pengukuran perilaku siswa dalam penguatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

- a. Data primer yang didapatkan meliputi data perilaku hidup bersih dan sehat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.
- b. Data sekunder yang didapatkan berupa daftar nama, usia, alamat dan jenis kelamin siswa SDN 1 Kerobokan Kaja.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan suatu penelitian (Nursalam, 2017). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner pretest dan posttest kepada responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendamping sebanyak 4 orang untuk mendampingi siswa dalam pengisian kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pengurusan surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Pengurusan surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar
- c. Pengajuan permohonan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar
- d. Pengurusan surat permohonan izin penelitian ke Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali

- e. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Badan Perijinan Penanaman Modal Provinsi Bali, kemudian surat diserahkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Badung
- f. Mengajukan surat rekomendasi ke Dinas Pendidikan Kabupaten Badung
- g. Mengajukan surat rekomendasi ke SDN 1 Kerobokan Kaja
- h. Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah dan guru-guru di SDN 1 Kerobokan Kaja

3. Mekanisme penelitian

- a. Pertama-tama peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan Kepala Sekolah SDN 1 Kerobokan Kaja kemudian menyerahkan surat permohonan izin penelitian
- b. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah siswa kelas III di SDN 1 Kerobokan Kaja
- c. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi
- d. Melakukan pendekatan kepada calon responden dengan mematuhi protokol kesehatan dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian serta mengisi formulir menjadi responden (*informed consent*). Jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghargai haknya
- e. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden kemudian ditanda tangani.
- f. Responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai isi serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.

- g. Peneliti melakukan pengukuran terhadap siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dengan mengisi kuesioner (pretest) selama 10 menit.
- h. Peneliti memberikan pendidikan kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan sekolah dengan media audiovisual berupa pemutaran video dalam waktu 7 menit sebanyak 2 kali dengan LCD. Tempat pelaksanaan pendidikan kesehatan dilaksanakan di Ruang Kelas SDN 1 Kerobokan Kaja.
- i. Peneliti melakukan pengukuran kembali di hari berikutnya terhadap siswa yang telah diberikan pendidikan kesehatan dengan memberikan posttest selama 10 menit.
- j. Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis sebelum data disajikan.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan formulir yang diaplikasikan peneliti dalam melakukan observasi, pengukuran, dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan pretest dan posttest. Bagian kuesioner dibagi menjadi dua yaitu bagian utama berisikan data demografi meliputi nama, usia, jenis kelamin. Bagian kedua kuesioner berisikan pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan skala *guttman* dengan berisikan 10 pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif untuk jawaban ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan jawaban negatif untuk jawaban tidak (skor 1) dan jawaban ya (skor 0). Kuisisioner sikap berisi 10 pernyataan tentang sikap dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan

sehat dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 1 hingga 5 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan adalah sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) pada pernyataan positif begitu juga sebaliknya pada pernyataan negatif sangat setuju (1), setuju (2), ragu-ragu (3) tidak setuju (4), sangat tidak setuju (5). Pada kuesioner tindakan berisi 10 pernyataan tentang tindakan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan skala *guttman* dengan berisikan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif untuk jawaban ya (skor 1), tidak (skor 0). Pernyataan negatif jawaban ya (skor 0) dan jawaban tidak (skor 1).

a. Uji Validitas

Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan suatu instrument dalam mengukur apa yang harus diukur dalam pengumpulan data (Nursalam, 2017). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ table. Uji validitas memakai metode korelasi product moment (Sugiyono, 2019). Jumlah responden dalam uji validitas yakni 30 responden dilaksanakan di SDN 2 Kerobokan Kaja. Hasil uji didapatkan nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), sehingga kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta yang diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dipenelitian ini adalah teknik statistik dengan rumus alpha Cronbach dan skor koefisien reliabilitas nilai $\geq$ sebesar 0,60 (Sugiyono, 2019). Jumlah responden

dalam uji reliabilitas yakni 30 orang dilaksanakan di SDN 2 Kerobokan Kaja. Hasil uji pada kuisisioner domain pengetahuan didapatkan nilai Cronbach's alpha 0,722, pada kuisisioner domain sikap didapatkan nilai Cronbach's alpha 0,867, dan pada kuisisioner domain tindakan diperoleh nilai Cronbach's alpha 0,702.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk mendapatkan data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Anggreni.,2018). Kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengolah data yaitu:

a. Editing/memeriksa

Editing merupakan memeriksa daftar pertanyaan yang diserahkan oleh peneliti kepada responden mengenai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban dari responden yang sudah terisi

b. Coding

Coding merupakan mengklasifikasikan jawaban dari responden dalam bentuk angka/ bilangan. Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan kode, seperti data demografi seperti jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2)

c. Processing

Processing merupakan proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dalam program di computer. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan data yang sudah di berikan kode ke dalam komputer untuk diolah.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dan pembersihan data untuk data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus

2. **Analisa data**

Analisa data merupakan rangkaian kegiatan pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis, dan ilmiah.

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri tiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Data didapatkan dari data karakteristik demografi yang terdiri dari nama, usia, alamat, dan data perilaku hidup bersih dan sehat. Data nama, alamat, data perilaku hidup bersih dan sehat merupakan variabel kategorik dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan presentasi masing-masing variabel. Data usia termasuk variabel numerik. Jawaban dari responden pada kuesioner mengenai perilaku hidup sehat dan bersih menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase hasil

F : jumlah skor yang didapat

N : jumlah skor yang maksimal

Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan perilaku siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan uji normalitas yaitu Uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji Kolmogorov Smirnov yaitu uji untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai berdistribusi normal namun jika nilai $< 0,05$ nilai berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi uji normalitas berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan Uji *Paired T-test* namun jika nilai berdistribusi tidak normal dilanjutkan dengan Uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* merupakan uji non-parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Penilaian dari analisis yaitu p-value pada kolom Sig (2-tailed) $<$ nilai alpha (0,05) maka H_0 ditolak atau jika ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilaksanakan. Jika nilai p-value pada kolom Sig (2-tailed) $>$ nilai alpha (0,05) maka H_0 diterima atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilaksanakan (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip moral yang perlu diterapkan dalam penelitian yang menunjuk pada prinsip-prinsip etis dalam proses kegiatan penelitian peneliti harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Jika tidak dilakukan, maka peneliti hak-hak atau otonomi manusia (Surahman, 2016)

1. *Informed consent atau persetujuan setelah penelitian*

Subjek patut mendapatkan penjelasan secara jelas mengenai maksud penelitian yang akan dilaksanakan dan memiliki hak dalam bebas berpartisipasi

dan membatalkan dijadikan responden. Lima domain mayor informed consent yaitu: persetujuan dibagikan secara ikhlas, persetujuan dilakukan oleh seseorang yang paham dan mengerti, responden patut diberikan penjelasan yang jelas dan sanggup mengambil keputusan tentang objek hal yang khas, dan kegiatan juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy and human dignity*

Subjek wajib diberikan penjelasan dengan jelas dan terstruktur mengenai penelitian yang dilaksanakan. Subjek atau responden mempunyai hak dalam menentukan apakah mau dijadikan subjek penelitian yang akan dilakukan atau tidak adanya paksaan dan denda maupun yang akan berdampak dengan kesehatannya.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Data yang diperoleh dari responden harus disembunyikan dan responden mempunyai wewenang untuk meminta datanya dirahasiakan. Hal yang perlu dirahasiakan identitas contohnya menggunakan inisial atau inisial apapun bagi identitas responden.

4. *Justice (keadilan)*

Subjek perlu diperlakukan dengan sepantasnya saat sebelum, selama dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa ada perbedaan secara terbuka ataupun tertutup

5. *Beneficence (manfaat)*

Penelitian ini dilakukan atas dasar persepektif manfaat agar dapat diterima untuk tujuab masyarakat luas dan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan

ilmu tanpa mencelakai responden tetapi akan menjadi manfaat yang penting bagi responden.

6. *Non maleficence* (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan biasanya memakai populasi dan sampel ialah manusia. Dalam hal ini akan beresiko menimbulkan kesakitan fisik dan psikis terhadap sampel dan subjek penelitian. Jadi peneliti mempertimbangkan risiko serta keuntungan yang berdampak kepada responden

7. *Respect for persons* (menghormati individu)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*)